

# KEPEMIMPINAN, INVESTASI

Oleh: KOMBES POL Drs. ANANG ISKANDAR, SH.MH

**K**EGEMARAN kita membicarakan kepemimpinan sebagai penyebab masalah yang terjadi di lingkungan Polri. Kadang kita lupa bahwa kita sudah tidak kanak-kanak lagi, yang selalu terpicak oleh dongeng-dongeng tentang orang-orang yang hebat, Polisi-polisi hebat, Konsep-konsep hebat tentang kepolisian, kadang kita juga masih punya kegemaran memuja siapa yang menyelamatkan kita dari keruwetan hidup, mengangkat jabatan dialah pahlawan. Gejala-gejala ini akan menjamur pada kondisi kita yang selalu menggantungkan diri pada orang lain, yang selalu mengharapkan datangnya pemimpin, persis seperti dongeng datangnya "Ratu Adil". Kita juga selalu mengharapkan petunjuk, arahan bahkan minta jabatan, tetapi melupakan integritas, prioritas dan wawasan sebagai bekal yang diperlukan pemimpin.

Cara berpikir tersebut membebankan solusi masalah pada pemimpin. Kita tahu orang-orang hebat, Polisi-polisi hebat. Polisi-polisi itu adalah manusia biasa seperti kita dan kita juga tahu beberapa polisi lebih hebat dibandingkan yang lain. Namun kita enggan melihat fakta bahwa lulusan sekolah apa saja, bahkan lulusan seorang Bintang sekalipun bisa menjadi apa saja tergantung seberapa kuat komitmennya pada kepemimpinan diri dan pengembangannya serta seberapa serius dan konsisten kita mengabdikan pada Polisi yang tugasnya melindungi, mengayomi dan melayani masyarakat serta menegakkan hukum.

Pembicaraan kita kali ini tentang kepemimpinan yang berakar pada "Kepercayaan". Banyak orang yang terbalik pendekatannya dalam Visi kepemimpinan, mereka percaya bahwa jika tujuan baik otomatis orang akan percaya dan mengikutinya, namun bukan begitulah cara kerja kepemimpinan yang sesungguhnya. Orang tidak akan mengikuti tujuannya lebih dulu, namun mereka mengikuti pemimpin yang dapat dipercaya, yang melontarkan tujuan-tujuan yang layak. Orang akan percaya pada sang pemimpin "siapa dia pemimpin itu" baru visinya. Dengan demikian kita



tidak akan mengejar jabatan namun sebaliknya menyiapkan diri untuk membangun kredibilitas dengan tampil "cantik" didepan rekan-rekan sekantor, atasan dan masyarakat.

## INTEGRITAS

Integritas dalam bahasa kamus "keadaan menjadi lengkap" merupakan kesatuan, kita punya integritas kalau ucapan dan perbuatan kita sesuai. Integritas tidak membagi loyalitas ataupun hanya pura-pura tapi integritas bukanlah apa yang kita lakukan melainkan "siapa kita" yang akan menjadi sistem navigasi yang membimbing kita dalam menetapkan prioritas dalam kehidupan kita dan menilai apa yang akan kita terima atau kita tolak. Kita semua setiap hari perang menghadapi keinginan yang saling bertentangan, tak peduli betapa "Spiritual" dia. Tidak ada yang sanggup menghindar dari perang ini. Namun jangan sampai kita jadi "Wayang kalah" kalau ini terjadi maka kita akan masuk kotak, mutar-mutar didalam kotak seperti obat nyamuk.

Integritas itu menentukan mana yang akan menang perang, karena integritas menetapkan alasan dasar apa yang kita katakan, kita pikirkan dan kita lakukan kedalam diri yang utuh. Ketika Integritas menjadi wasit, kita akan konsisten, tidak akan membiarkan bibir kita mengkhianati

hati. Setelah semua itu kita menangkan tentu membutuhkan waktu yang cukup lama. Giliran berikutnya disiplin menjadi pilihan untuk mencapai apa yang kita inginkan dan lakukan. Saya benar-benar mempercayai kita bisa disiplin dan menikmatinya setelah lebih dari 20 tahun mempraktekkan. Semua pemimpin besar memahami bahwa tanggung jawab utamanya adalah disiplin dan pengembangan pribadinya. Kalau tidak dapat memimpin diri sendiri mereka tidak akan bisa membawa orang lain lebih jauh dari pada yang mereka tempuh sendiri, itulah harga yang harus dibayar oleh seorang pemimpin. Saya menyebutnya "Kepercayaan" Barang siapa mengambil jalan pintas tidak akan menghasilkan apa yang dicari dalam jangka panjang.

## PRIORITAS

Prioritas untuk menjelaskan konsep bekerja yang baik. Saya teringat Instruktur Susjab Kapolres di Sespim Lembang yang selalu wanti-wanti kepada para peserta agar kalau jadi Kapolres jangan seperti "Ndoro" artinya duduk manis, segala keperluannya dilayani oleh staf alias tinggal perintah. Instruktur tersebut mulai dengan ceritanya, ada seorang polisi diberitahu bahwa kalau dia bekerja keras jabatannya akan menjadi bagus. Pekerjaan paling keras yang diketahuinya adalah menggali lubang besar di kebun lingkungan kantornya. Tetapi jabatannya tidak menjadi bagus, dia hanya sakit pinggang. Dia bekerja keras tetapi tanpa prioritas. Prioritas tugas yang kita pelajari di sekolah tidak sekedar memilah-milah menjadi sangat penting dan kurang penting, mendesak dan kurang mendesak, namun untuk menangkap prinsip-prinsip prioritas yang menjadi rambu-rambu proses kita bekerja.

Kebanyakan kita ingin memiliki semua kehidupan dengan cepat seperti kehidupan Jet set, ingin menjadi jenderal, ingin mendapat jabatan yang strategis, ingin menguasai semua ilmu, ingin bermewah-mewahan. Namun perlu diingat "perjalanan kita" tidak memerlukan semuanya

# DAN PENGARUH HARI INI

itu. Kita harus memilih prioritas mana yang diperlukan, karena terlalu banyak prioritas menyebabkan ketidak berdayaan untuk bertindak. Demikian pula sebaliknya,

kalau prioritas rendah menuntut terlalu banyak energi dari kita maka masalah besar yang timbul. Kerap kali hal-hal kecil dalam kehidupan membuat kita terpeleset dan jatuh.

Contoh segar, seorang Kasatwil karena sibuk olah raga sambil rekreasi diluar wilayah kerjanya, sehingga melupakan tugas melindungi, mengayomi dan melayani masyarakat. Pada saat ada kejadian yang memerlukan kehadirannya, Kasatwil tersebut tidak dapat hadir dan memberikan petunjuk-petunjuk untuk antisipasi sehingga oleh atasannya,

Kasatwil tersebut dicopot hanya gara-gara rekreasi dan olah raga. Pertanyaannya kenapa olah raga/rekreasi saja mesti harus keluar wilayahnya? Masih banyak contoh-contoh riil yang telah dan akan terjadi apabila kita mengabaikan prinsip prioritas.

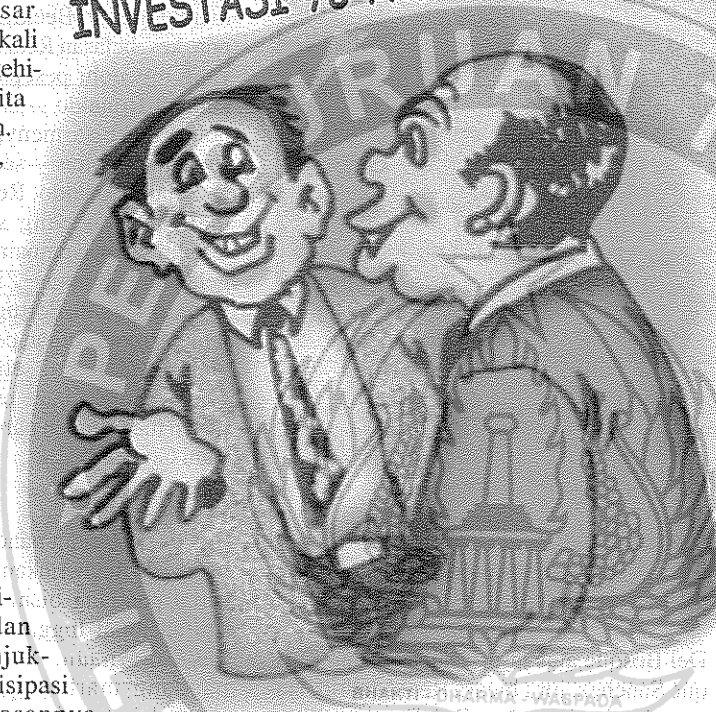
## WAWASAN

Dalam buku "The Power Principle" wawasan adalah petunjuk yang dimiliki pemimpin, begitu pemimpin kehilangan petunjuk maka banyak peristiwa akan menimpa pada dirinya. Pemimpin tanpa wawasan adalah pemimpin yang bereaksi terhadap peristiwa yang muncul seketika, sebenarnya dia tidak memimpin namun hanya secara formal mereka disebut pemimpin, dan mereka mungkin tidak lama menjadi pemimpin.

Banyak contoh tentang kehilangan ke-

pemimpinan berasal dari kegagalan berfikir, apa yang seharusnya diputuskan secara masuk akal dan apa yang seharusnya dilakukan

**PENGARUH HARI INI INVESTASI YG PALING BAIK !**



pemimpin berdasarkan apa yang dia ketahui. Sementara pemimpin punya kebebasan bertindak. Tanpa wawasan pemimpin menjadi tidak fokus, semangat menjadi menurun, batas waktu tidak dapat dipenuhi, agenda pribadi muncul, produktifitas rendah dan staf bekerja sendiri-sendiri. Sedihnya, terlalu banyak orang yang ditempatkan sebagai pemimpin tanpa wawasan.

## INVESTASI PALING BAIK ADALAH PENGARUH HARI INI

Cara kita memandang kepemimpinan sebagai kemampuan untuk mendapatkan kedudukan menyebabkan kita mengejar pangkat dan jabatan. Setelah berhasil kita bersyukur bahwa sudah menjadi pemimpin. Penilaian ini membuat masalah bagi kita yang mempunyai "jabatan pemimpin", sering mengalami frustrasi karena tindakan, perilaku dan keputusan kita tidak diikuti oleh anak buah / staf. Sebagai makluk sosial kita dipengaruhi dan mempengaruhi orang lain. Itu berarti bahwa kita semua pemimpin dalam beberapa bidang, sementara dibidang yang lain kita dipimpin, tidak seorangpun yang dikecualikan dari menjadi pemimpin dan staf.

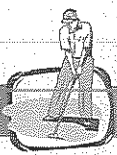
Pemimpin kelompok mudah ditemukan, perhatikan mereka kalau berkumpul, kalau ada persoalan yang harus diputuskan, siapa yang pandangannya tampak paling berharga, siapa yang paling diperhatikan, siapa yang paling cepat disetujui, yang paling penting, siapa yang paling dihormati, tidak mesti senior atau pangkat dan jabatannya paling tinggi. Jawaban terhadap pertanyaan tersebut akan membantu kita mencari siapa pemimpin yang sesungguhnya. Itulah pengaruh. Menurut saya tidak seorangpun yang bisa memahami hal misterius yang kita sebut pengaruh. Setiap orang diantara kita terus menerus memberikan pengaruh. Yang menjadi persoalan pengaruh macam apa yang akan kita berikan kepada staf? Ingat! Pengaruh hari ini adalah investasi yang paling baik bagi potensi kepemimpinan kita kedepan.

Penulis adalah: Ka. SPN Lido, Polda Metro Jaya.

**Kepemimpinan berfungsi atas dasar kepercayaan. Kalau kepercayaan lenyap, tidak lama lagi sang pemimpin pun akan lenyap.**

-- John C. Maxwell --





# REAL MADRID

## The Real Team of Real



“PEMECATAN” Del Bosque dan Hierro, meski mengejutkan, jelas bukan preseden pertama dalam perjalanan Real. Sejarah Real Madrid menunjukkan, klub ini memang tak pernah merasa cukup hanya menjadi nomor dua. Impian mengejar kesempurnaan, dan keinginan menjadi yang terbaik, merupakan tuntutan wajar di klub ini.

Kegagalan Real Madrid mempertahankan Piala Champions karena kalah dari klub Italia, Juventus, di semifinal tahun ini boleh jadi tak termaafkan di mata para petinggi Real. Buktinya, bersamaan dengan dilepasnya Del Bosque, Madrid juga tak memperpanjang kontrak Fernando Hierro, kapten Real Madrid. Selain Del Bosque, Hierro-lah yang paling dituding menjadi biang kegagalan Real Madrid di Liga Champions. Ia dinilai tak bisa menjaga Pavel Nedved, pemain tengah Juventus yang mencetak gol menentukan ke gawang Real di semifinal.

“Real membutuhkan revolusi permainan. Kami mengucapkan terima kasih kepada

Del Bosque atas jasa-jasanya,” kata Enrique Sanchez, juru bicara Real Madrid. Hanya dua hari setelah Del Bosque diberhentikan, manajemen Real mengumumkan penggantinya: Carlos Queiroz —orang nomor dua, asisten pelatih Sir Alex Ferguson, di klub Manchester United.

Kelemahan pertahanan Real Madrid, yang kerap menjadi persoalan di bawah kepemimpinan Del Bosque, bakal tertangani karena Queiroz yang berkebangsaan Portugal ini dikenal ahli meracik sektor pertahanan. Berkat sentuhan Queiroz-lah Manchester United menjadi kesebelasan yang gawangnya paling sulit dibobol di Liga Premiere, Inggris.

Queiroz yang lahir di Nampula, Mozambik, pada 1 Maret 1953, juga punya reputasi tak main-main. Ia pelatih tim nasional junior Portugal ketika negeri itu menjadi juara dunia usia 17 dan 21. Di tangan Queirozlah lahir pemain-pemain bintang yang disebut generasi emas Portugal, seperti Luis Figo, Rui Costa, dan Joao Pinto.

Queiroz juga sukses meloloskan Afrika Selatan ke Piala Dunia 2002.

Penggantian Del Bosque, juga pemberhentian sang kapten, Fernando Hierro, adalah bagian dari upaya Real Madrid memburu kesempurnaan. Kesempurnaan itu pula yang tampaknya menjadi alasan utama ditransfernya David Beckham, mahabintang sepak bola Inggris asal klub Manchester United, dengan biaya transfer £ 25 juta.

Sebab, dari sudut pandang murni sepak bola, Real Madrid tampaknya tak terlalu membutuhkan Beckham. Tanpa Beckham pun, kesebelasan Real adalah tim sempurna yang dipenuhi pesepak bola terbaik. Bukankah Ronaldo —satu-satunya pesepak bola yang bisa menyaingi Beckham dari sudut popularitas— sudah bermain di Real.

Selain Ronaldo, Real memiliki dua pemain tengah yang sama-sama pernah terpilih sebagai pemain terbaik dunia, yakni gelandang Prancis, Zinedine Zidane, dan pemain tengah Portugal, Luis Figo. Real juga menjadi rumah pemain bertahan yang paling terkenal di seluruh dunia, Roberto Carlos. Selain para pemain itu, Real pun masih menyimpan nama superstar Spanyol, Raul Gonzales.

### Bisnis Kaus

Jika dari sudut pandang sepak bola Real tak terlalu memerlukan David Beckham, dari sudut pandang bisnis kedatangan kapten tim nasional Inggris ini jelas menambah kesempurnaan. “Saat ini, dari sudut pandang marketing, Beckham adalah pesepak bola paling penting,” kata Emilio Butragueno, mantan penyerang Real Madrid dan tim nasional Spanyol yang kini menjadi pejabat klub Real Madrid.

Butragueno, yang mempresentasikan strategi marketing Real Madrid dalam konferensi mengenai bisnis olahraga di London, Inggris, yakin bahwa kehadiran David Beckham bakal makin menambah pundi-pundi Real Madrid. Dalam soal penjualan kaus saja, perkiraan tambahan penghasilan Real karena kedatangan David Beckham sudah mencengangkan.

Bayangkan, Beckham belum resmi bergabung saja, Real Madrid menerima dua juta permintaan kaus Madrid dengan nama dan nomor Beckham di punggung. Permintaan ini hampir dua kali lipat dari permintaan kaus dengan nama dan nomor Ronaldo, yang hingga kini merupakan rekor di Real Madrid. Melebihi ketika Ronaldo pindah ke Santiago Bernabeau.

Pada 12 Januari 1998, FIFA—organisasi tertinggi sepak bola dunia—menetapkan Real Madrid sebagai “klub terbaik abad ini”. *The Record Sport Society Statistics* (RSSS) Foundation, lembaga pemeringkat olahraga tingkat dunia yang membandingkan ribuan klub dunia, juga memilih Real Madrid sebagai klub terbaik sepanjang sejarah sepak bola.

Menurut penilaian RSSS, Real Madrid ada di puncak daftar 10 tim terbaik dunia sepanjang masa, di atas klub Uruguay, Pinarol, yang ada di urutan kedua dan dua klub Italia, AC Milan dan Juventus, di tempat ketiga dan keempat. Sepanjang sejarahnya, Real memang tak pernah sepi prestasi dan tak pernah absen dari bintang-bintang sepak bola yang jadi pujaan dunia.

Pada pertandingan-pertandingan terbaiknya, Real Madrid adalah sebuah pertunjukan memikat: tempat bakat-bakat super mempertontonkan keahlian super mereka. Hanya di Real Madrid pemain sekelas Roberto Carlos bisa memainkan bola dari kaki ke kaki dengan kualitas akrobatik bersama-sama pemain dengan skill luar biasa, seperti Ronaldo, Zinedine Zidane, Luis Figo, dan Raul.

Seragam putih Real Madrid memang seolah magnet yang punya daya tarik luar biasa bagi pesepak bola terbaik dari seluruh dunia. Tak mengherankan jika sejarah Real Madrid penuh nama legendaris, seperti Alfredo di Stefano dan Ferenc Puskas yang bermain di supertim Real Madrid pada 1950-an. Selain dua pemain legendaris itu, juga ada nama Paco Gento (1953-1971) dan Raymond Kopa (1956-59).

Nama-nama besar lain yang pernah bermain untuk Real Madrid adalah Santiago Bernabeu (1911-1927), Ricardo Zamora (1930-1936), Gunter Netzer (1973-1976), Paul Breitner (1974-1977), Jose Antonio Camacho (1973-1989), Emilio Butragueno (1983-

1995), dan Hugo Sanchez (1985-1992). Tetapi, kebesaran nama Real Madrid tak hanya datang dari sederet nama pemain terkemuka itu.

Sejarah sukses masa lamanya—yang terus berlanjut hingga kini—adalah hal lain yang membuat nama Real Madrid makin melegenda. Sebab, Real tak hanya sukses di tingkat lokal, melainkan juga merajai persepakbolaan internasional. Lemari-lemari di markas klub ini juga penuh sesak dengan berbagai piala kejuaraan yang mereka menangkan.

Real Madrid, misalnya, tercatat memenangkan Piala Eropa (sekarang lebih dikenal dengan Piala Champions) sembilan kali, jauh lebih sering dibandingkan dengan klub mana pun di Eropa. Di Spanyol, kecuali pesaing abadinya, Barcelona,

## Sejarah

Real Madrid dimulai dari Madrid Football Club, yang didirikan Juan Padros Rubio, seorang pedagang dari Catalan, pada 6 Maret 1902. Pada 1920, Raja Spanyol, Alfonso XIII, menabalkan klub ini sebagai bagian dari kebesaran kerajaannya dengan memberi nama Real di depan nama klub sepak bola ini. Dalam bahasa Spanyol, makna real sejajar dengan makna kata royal dalam bahasa Inggris.

Tetapi, nama yang paling harus dicatat sebagai peletak dasar sukses jangka panjang Real Madrid adalah Santiago Bernabeu, mantan bintang klub ini yang terpilih menjadi Presiden Real Madrid ke-10 pada 1943. Boleh dikata, Bernabeu-lah yang mengubah Real Madrid menjadi klub paling ternama, yang selalu berupaya mengejar kesempurnaan.

Santiago Bernabeu bertahan menduduki kursi kepresidenan Real Madrid hingga 1975. Sepanjang masa jabatan Bernabeu selama 32 tahun itu, Real berhasil memenangkan enam kali Piala Eropa (Liga Champions), 1 Piala Dunia antar-klub, 16 gelar juara liga, dan enam Piala Spanyol. Di bawah Bernabeu pula Real Madrid mencatat rekor tak terkalahkan di kandang yang fantastis.

Februari 1957, Real Madrid memulai rekor tak terkalahkan di kan-

dang yang bisa bertahan hingga 114 pertandingan. Bayangkan, di Santiago Bernabeu, Real baru terkalahkan delapan tahun kemudian, pada Maret 1965. Ambisi dan visi Bernabeu untuk menjadikan klubnya sebagai klubnya terbaik di dunia juga melahirkan tradisi mengumpulkan pemain besar dan pelatih hebat di Real.

Pada 1953, Bernabeu mentransfer penyerang asal Argentina, Alfredo di Stefano, dari klub Millonarios, Kolombia. Di Stefano duetkan dengan penyerang asal Hongaria, Ferenc Puskas. Mereka akhirnya menjadi salah satu duet paling produktif sepanjang sejarah. Dengan duet maut ini, Real memenangkan lima gelar juara Liga Champions berturut-turut.

Puncak penampilan tim impian Real Madrid ini adalah kemenangan 7-3 atas Eintracht Frankfurt di final Liga Champions 1960 di Glasgow, Skotlandia. Pada pertandingan itu, Ferenc Puskas mencetak empat gol, sementara Alfredo di Stefano mencetak tiga sisanya.

Sebagian fans Real yang sempat menyaksikan tim dengan pemain-pemain legendaris, seperti Alfredo di Stefano, Gento, dan Ferenc Puskas, ini bermain masih sering menilai ketiganya lebih baik dibandingkan dengan Pele.

Bernabeu juga menjadi orang pertama yang berpendapat bahwa Real Madrid harus menunjukkan kebesarannya dengan memiliki sendiri stadion sepak bola. Pada 1 Desember 1947, stadion yang belakangan diberi nama berdasar nama penggagasnya ini selesai dibangun. Kelak, Stadion Santiago Bernabeu ini menjadi salah satu simbol sukses Real Madrid.

Sebagai salah satu klub paling terkenal di dunia, Real Madrid juga memiliki jutaan fans. Salah satu fans fanatik Real adalah Raja Spanyol Juan Carlos dan istrinya. Penyanyi Julio Iglesias adalah salah satu figur ternama yang sangat menggandrungi klub ini. Ia malah pernah hampir menjadi calon kiper Real di masa mudanya. Namun, cedera kaki menggagalkan cita-cita Julio Iglesias muda, dan namanya akhirnya menjadi lebih besar sebagai penyanyi.

YITMAN

